

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai “Tradisi Makan Bajamba sebagai Wisata Gastronomi Nagari Jawi-Jawi, Kabupaten Solok”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek gastronomi dalam Tradisi Makan Bajamba mencakup unsur *food*, *culture*, dan *history* yang saling berhubungan. Unsur *food* ditunjukkan melalui kuliner khas seperti *Randang Pangicuah*, *Gulai Ampok-Ampok*, dan *Samba Lado Masiak Patai Cino*. Unsur *culture* tampak dalam nilai kebersamaan, sopan santun, penghormatan terhadap tamu, serta mempunyai tata cara penyajian dan beberapa aturan ketika makan yang menjadi ciri khas tradisi Bajamba. Sedangkan unsur *history* menunjukkan kesinambungan tradisi yang telah diwariskan turun-temurun dan menjadi bagian dari identitas masyarakat Nagari Jawi-Jawi.
2. Tradisi Makan Bajamba di Nagari Jawi-Jawi memenuhi enam aspek utama pengembangan wisata gastronomi. Keaslian hidangan dan tata cara penyajiannya memperkuat aspek produk, sementara promosi digital mulai membuka peluang pasar yang lebih luas. Keterlibatan Pokdarwis, *Bundo Kanduang*, dan pemuka adat menunjukkan kuatnya peran masyarakat dalam aspek sumber daya manusia. Pemanfaatan rumah gadang dan lingkungan tradisional mendukung aspek destinasi dan infrastruktur yang berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, adat, dan masyarakat mencerminkan tata kelola yang selaras dengan teori Palupi dan Fitri. Secara keseluruhan, Tradisi Makan Bajamba memiliki dasar yang kuat untuk terus dikembangkan sebagai wisata gastronomi berbasis budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Diharapkan untuk memperkuat dukungan kebijakan dan pendanaan guna memperluas promosi Tradisi Makan Bajamba sebagai wisata gastronomi unggulan daerah. Pemerintah juga perlu memfasilitasi pelatihan pariwisata berbasis budaya bagi masyarakat lokal.
2. Bagi Pokdarwis dan Masyarakat Lokal: Perlu meningkatkan kualitas pengelolaan wisata melalui penguatan *storytelling* budaya, penerapan SOP pelayanan, serta optimalisasi promosi digital agar Tradisi Makan Bajamba semakin menarik dan berdaya saing.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada analisis dampak ekonomi dan sosial dari pengembangan wisata gastronomi terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Jawi-Jawi, serta mengeksplorasi strategi promosi digital yang lebih efektif.